

KONTRIBUSI PENDAPATAN PEKERJA USAHA TAHU DAN TEMPE TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN RANTAU, KABUPATEN ACEHTAMIANG

Putri Ansari *¹

Hanisah ²

Fiddini Alham ³

^{1,2,3} Universitas Samudra

*e-mail: putriansari5@gmail.com, ir.hanisah@unsam.ac.id, fiddini.alham@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kontribusi pendapatan pekerja usaha tahu dan tempe terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan tempat usaha tahu dan tempe. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan kuesioner langsung dengan responden. Dalam penelitian ini banyaknya sampel yaitu 20 tenaga kerja yang bekerja pada usaha tahu dan tempe yang telah berumah tangga dan belum. Adapun penentuan jumlah sampel digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk keterlibatan tenaga kerja pada usaha tahu dan tempe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kontribusi pendapatan pekerja terhadap pendapatan keluarga adalah 35% artinya kontribusi pendapatan pekerja berdasarkan skala interval kontribusi termasuk kriteria kontribusi cukup (30,01- 40,00%) dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh pekerja di usaha tahu dan tempe setiap bulan sebesar Rp 1.507.700,00/Bulan. Pendapatan ini jauh dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Aceh Tamiang yaitu sebesar Rp3.717.948. namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga.

Kata kunci : Keterlibatan Pekerja, Kontribusi Pendapatan.

Abstract

research was conducted with the aim of analyzing the contribution of tofu and tempe business workers' income to family income in Rantau District, Aceh Tamiang Regency. The location of this research was carried out in Rantau District, Aceh Tamiang Regency with the consideration that this area is a place for tofu and tempeh businesses. Primary data was obtained by means of interviews and questionnaires directly with respondents. In this study, the number of samples was 20 workers who worked in the tofu and tempeh business who were married and who were not. The author in this research used the purposive sampling method to determine the sample size. The data analysis used is quantitative and qualitative descriptive for workforce involvement in the tofu and tempe business. The results of the research show that: The contribution of workers' income to family income is 35%, meaning that the contribution of workers' income is based on the contribution interval scale including sufficient contribution criteria (30.01-40.00%) with the average income earned by workers in the tofu and tempe business every month amounting to IDR 1,507,700.00/month. This income is far below the UMK (Regency/City Minimum Wage) for Aceh Tamiang Regency, which is IDR 3,717,948. However, this income is considered to really help the family's economy.

Keywords: Employee Involvement, Income Contributio.

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi di Indonesia telah menimbulkan tantangan besar dalam hal penyediaan lapangan kerja. Tidak semua angkatan kerja dapat tertampung di sektor formal, sehingga pemerintah mendorong pengembangan sektor informal seperti usaha kecil, koperasi, dan industri rumah tangga. Penguatan sektor ini bertujuan untuk menciptakan struktur ekonomi yang seimbang serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri kecil memiliki peranan penting karena mampu meningkatkan pendapatan masyarakat serta menjaga stabilitas perekonomian, terutama dalam skala lokal (Noor, 2019).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional, terutama sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan penyerap tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian PPN/Bappenas, pada tahun 2017 terdapat sekitar

62,9 juta unit UMKM di Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja hingga mencapai lebih dari 120 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM, khususnya yang berskala kecil, memiliki potensi besar dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Salah satu bentuk UMKM yang berkembang di berbagai daerah adalah usaha produksi tahu dan tempe. Di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang, usaha ini banyak dijalankan secara tradisional oleh masyarakat sebagai sumber mata pencaharian utama. Usaha tahu dan tempe dinilai relatif mudah dijalankan karena menggunakan teknologi sederhana dan membutuhkan modal yang tidak terlalu besar. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang (2022), pada tahun 2021 terdapat sekitar 500 unit usaha tahu dan tempe di Kecamatan Rantau yang menyerap sekitar 1.200 tenaga kerja, yang sebagian besar berasal dari keluarga berpenghasilan menengah ke bawah. Berdasarkan observasi awal, beberapa usaha tahu dan tempe di Kecamatan Rantau, seperti milik Bapak Supardi, Bapak Tukiran, Bapak Anto, dan Ibu Damiati, telah berjalan dalam rentang waktu yang cukup lama dan menyerap tenaga kerja secara konsisten. Jumlah pekerja dari keempat usaha tersebut mencapai 20 orang. Keberadaan usaha-usaha ini tidak hanya menjadi penyedia lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pendapatan keluarga pekerja. Dengan demikian, penting untuk mengkaji sejauh mana kontribusi pendapatan pekerja dari usaha tahu dan tempe ini dalam menopang kebutuhan hidup keluarga mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Pendapatan Pekerja Usaha Tahu dan Tempe terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran strategis sektor usaha kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi pendapatan yang dihasilkan para pekerjanya.

METODE

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode survei, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua responden memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling (Saputri, 2019). Populasi penelitian ini adalah 20 orang pekerja tahu dan tempe di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang yang dijadikan sampel dengan menggunakan Metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: analisis pendekatan kuantitatif, analisis pendapatan keluarga, analisis data kontribusi pendapatan pekerja usaha tahu dan tempe.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu dengan memperoleh data yang berbentuk angka- angka atau pengolahan/penyajian data.

Analisis Pendapatan

Untuk mendapatkan dan mengetahui besarnya pendapatan pekerja perbulannya maka digunakan rumus :

$$I = JP \times U \times HK$$

Keterangan :

I	= Pendapatan (Rp/Bulan)
JP	= Jumlah Produksi (Kg/Hari) U = Upah (Rp/Jam)
HK	= Hari Kerja (Hari/Bulan)

Pendapatan keluarga dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$I = I1 + I2 + I3$$

Keterangan:

I	= Total Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)
I1	= Jumlah Pendapatan Pekerja Usaha Tahu dan Tempe (Rp/Bulan)

I2	= Jumlah Pendapatan Suami/Istri (Rp/Bulan)
I3	= Jumlah Pendapatan Anggota Keluarga Lain (Rp/Bulan)

Analisis Kontribusi

Menurut Asnawi (2015) untuk mengetahui besar kontribusi di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{X1}{X2} \times 100\%$$

Keterangan :

X1 = Total Pendapatan Pekerja selama satu bulan

X2 = Total Pendapatan anggota keluarga selama satu bulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Tenaga Kerja Usaha Tahu Dan Tempe

Responden dalam penelitian ini yakni seluruh pekerja usaha tahu dan tempe di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 responden. Tenaga kerja pada penelitian ini yakni 4 orang laki-laki yang kesehariannya harus mencari nafkah untuk keluarganya, pekerja laki-laki berangkat ke tempat kerja usaha tahu dan tempe pada pukul 08.00 WIB. Lokasi usaha tahu dan tempe ini juga tidak terlalu jauh dari rumah para tenaga kerja bekerja mulai perebusan, pecetakan hingga penggorengan tahu dan tempe. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, Setelah itu para pekerja laki-laki pulang kerumah. Inilah aktivitas tenaga kerja laki-laki yang bekerja pada usaha tahu dan tempe. Tenaga kerja pada penelitian ini yakni 11 orang wanita yang kesehariannya sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus pekerjaan rumah terlebih dahulu sebelum berangkat kerja, seperti memasak, menyapu, mengurus anak dan lain sebagainya.

Setelah semua pekerjaan rumah selesai tenaga kerja wanita berangkat ke tempat kerja usaha tahu dan tempe pada pukul 09.00 WIB. Lokasi usaha tahu dan tempe ini juga tidak terlalu jauh sehingga pekerja dapat berjalan kaki. Pada usaha tahu dan tempe tersebut tenaga kerja wanita mulai bekerja dari bungkuskan tahu yang sudah digoreng, membungkus tempe hingga penyusunan tahu dan tempe ke wadah yang sudah disediakan. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB, setelah itu para pekerja wanita pulang kerumah dan kembali melakukan pekerjaan rumah tangga. Inilah aktivitas tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha tahu dan tempe.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan kepada reponden wanita mengaku para suami tidak keberatan istrinya bekerja untuk menambah kebutuhan sehari-hari, karena kewajibannya untuk mengurus rumah dan anak tetap dilakukannya dengan baik walaupun hasil upah dari bekerja di usaha tahu dan tempe ini tidak terlalu banyak tetapi masih bisa membantu kebutuhan keluarga. Para suami beranggapan pekerja ini hanya kerja sampingan para istri tetapi cukup membantu pendapatan keluarga dan pekerjaan ini tidak begitu menguras tenaga wanita. Disamping itu, pekerjaan ini tidak mengeluarkan ongkos sehingga tidak ada biaya yang dikeluarkan.

Tenaga kerja pada penelitian ini yakni 5 orang anak yang kesehariannya harus membantu perekonomian keluarga, pekerja anak berangkat ke tempat kerja usaha tahu dan tempe pada pukul 08.00 WIB. Lokasi usaha tahu dan tempe ini juga tidak terlalu jauh dari rumah para tenaga kerja. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, Setelah itu para pekerja pulang kerumah. Inilah aktivitas tenaga kerja anak yang bekerja pada usaha tahu dan tempe.

Pendapatan Per Bulan Tenaga Kerja pada Usaha Tahu Dan Tempe.

Pada saat penelitian yang dilakukan pada usaha tahu dan tempe di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang. Upah per jam nya beragam, yaitu mulai Rp 6.000,00/jam hingga Rp 7.000,00/jam untuk pekerja membungkus tahu dan tempe, Rp 8.000,00/jam hingga Rp 10.000,00/jam untuk pekerja pemasaran tahu dan tempe, Rp 16.000,00/jam hingga Rp 25.000,00/jam untuk pekerja pembuat dan penggoreng tahu dan tempe. Besarnya pendapatan tenaga kerja usaha tahu dan tempe dalamsatu bulan rata-rata yaitu sebesar Rp1.507.700,00/Bulan. Pendapatan tersebut didapat dengan rata-ratajam kerja 5,7/hari nya. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tenaga kerja yang bekerja usaha tahu dan tempe di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang masih rendah dibandingkan dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Aceh Tamiang sebesar Rp 3.456.603,00.

Tabel 1 Pendapatan Membuat dan Menggoreng Tahu dan Tempe Per Bulan

No	Rincian	Jumlah (Rp)
1.	Jumlah Pendapatan Membuat dan Menggoreng Tahu dan Tempe Per Bulan	11.250.000
Rata - Rata Pendapatan		2.812.500

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa total dari jumlah pendapatan membuat dan menggoreng tahu dan tempe per bulan seluruh responden yaitu sebanyak Rp 11.250.000,00/Bulan dengan rata-rata pendapatan yaitu sebesar Rp 2.812.500,00/Bulan. Pendapatan tersebut didapat dengan rata-rata jam kerja 5,5 jam/hari.

Tabel 2 Pendapatan Membungkus Tahu dan Tempe Per Bulan

No	Rincian	Jumlah (Rp)
1.	Jumlah Pendapatan Membungkus Tahu dan Tempe Per Bulan	9.484.000
Rata - Rata Pendapatan		862.181

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa total dari jumlah pendapatan membungkus tahu dan tempe per bulan seluruh responden yaitu sebanyak Rp 9.484.000,00/Bulan dengan rata-rata pendapatan yaitu sebesar Rp 862.181,00/Bulan. Pendapatan tersebut didapat dengan rata-rata jam kerja 5,18 jam/hari.

Tabel 3 Pendapatan Pemasaran Tahu dan Tempe Per Bulan

No	Rincian	Jumlah (Rp)
1.	Jumlah Pendapatan Pemasaran Tahu dan Tempe Per Bulan	9.420.000
Rata - Rata Pendapatan		1.884.000

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa total dari jumlah pendapatan pemasaran tahu dan tempe per bulan seluruh responden yaitu sebanyak Rp 9.420.000,00/Bulan dengan rata-rata pendapatan yaitu sebesar Rp 1.884.000,00/Bulan. Pendapatan tersebut didapat dengan rata-rata jam kerja 7,5 jam/hari.

Tabel 4 Pendapatan Tenaga Kerja Per Bulan

No	Rincian	Jumlah (Rp)
1.	Jumlah Pendapatan Tenaga Kerja Per Bulan	30.154.000

Rata - Rata Pendapatan**1.507.700**

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa total dari jumlah pendapatan dari semua responden atau tenaga kerja pada usaha tahu dan tempe per bulan seluruh responden yaitu sebanyak Rp 30.154.000,00/Bulan dengan rata-rata pendapatan yaitu sebesar Rp 1.507.700,00/Bulan. Pendapatan tersebut didapat dengan rata-rata produksi 5,7 jam/hari.

Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja pada Usaha Tahu dan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi pendapatan ekonomi pekerja adalah pendapatan atau sumbangan dari tenaga kerja yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 20 tenaga kerja pada usaha tahu dan tempe membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi tenaga kerja pada usaha tahu dan tempe dapat dilihat dari Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Rata-rata Pendapatan Ekonomi Tenaga Kerja pada Usaha Tahu dan Tempe

No	Rata-rata Kontribusi Pendapatan	Presentase (%)
1	Kontribusi pendapatan pekerja	35
2	Kontribusi pendapatan suami/istri	42
3	Kontribusi pendapatan orang tua	8
4	Kontribusi pendapatan anak	15
Jumlah		100

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi dari seluruh responden usaha tahu dan tempe adalah sebesar 35%. Kontribusi dari pendapatan suami/istri sebesar 42%, kontribusi pendapatan orang tua sebesar 8% dan pendapatan anak sebesar 15%. Kontribusi pendapatan yang diberikan oleh tenaga kerja pada usaha tahu dan tempe.

Berdasarkan skala interval kontribusi menurut Zulkifri (2014) termasuk dalam kriteria kontribusi cukup (30,01-40,00%) yaitu 35 %. Jumlah pendapatan pekerja usaha tahu dan tempe jauh berbeda dengan besarnya kontribusi pendapatan suami/istri yaitu sebesar 42 %. Hal ini dikarenakan pekerja pada usaha tahu dan tempe di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang tidak mendapatkan upah atau gaji terlalu banyak dalam satu bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Kontribusi Pendapatan Pekerja Usaha Tahu dan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang, maka didapatkan kesimpulan yaitu; Kontribusi pendapatan pekerja terhadap pendapatan keluarga adalah 35% artinya kontribusi pendapatan pekerja berdasarkan skala interval kontribusi termasuk kriteria kontribusi cukup (30,01-40,00%) dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh pekerja setiap bulan sebesar Rp 1.507.700,00/Bulan. Pendapatan ini jauh di bawah UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Aceh Tamiang yaitu sebesar Rp 3.717.948. namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Irvan,A. (2015). *Kontribusi Pendapatan Usaha Pupuk Organik terhadap Total Pendapatan Kelompok pada Sistem Integrasi Padi Ternak Sapi Potong* Vol.2 No. 2 : 25-41.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang. (2022). *Kecamatan Rantau dalam Angka 2022*. Aceh Tamiang: BPS.
- Kementrian PPN/Bappenas, *Warta KUMKM* Vol. 5, No. 1, 2016
- Maya Sari. (2019). *Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kayu Manis*

-
- (*Cinnamomum Burmanii*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Air Joman Baru Kecamatan Air Joman) Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Prayogo, Imam dan Hasmarini, M. I. (2022). analisis Pengaruh IPM, Upah Minimum, PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Yogyakarta Tahun 2018-2021. *Jurnal Of Manajement & Businness*, 5(2), 79.
- Rahim, Mustafa Abd. Darmawan, Moh. Rialdi. Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tahu Di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara (Studi Kasus Usaha Tahu Ibu Titi Sugiati). *Jurnal Agrobiz*, 1(1), 8-9.
- Sari, Elfira. Kapantow, Gene Henfied Meyer dan Maweikere, Aundrey Julia Maria. (2021). Kontribusi Pendapatan Pekerja Usaha Berkah Cone Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. 17(2). 181-190.
- Sudarmiani. N., Nurhadji. Maryati, Sri. M., Fatihatull dan L., Novi N. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Sidolaju Ngawi. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 2195- 2200.
- Suyono, Lili. Andriani, Meri dan Handayani, Nurlaila. (2022). Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Nugget Tahu Pada UD: Sekarsari (Studi Kasus Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang). *Jurnal Industri Samudra*. 2(2)
- Thamrin, Muhammad. Novita, Desi dan Hasanah Uswatun. (2018). Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Of Agribusiness Sciences*, 2(1), 1-6.